

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Distribusi Frekuensi Retensi Urine Pasca Operasi di Poliklinik Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2022, sebanyak 41 orang (59,4%) mengalami retensi urine.
2. Distribusi Frekuensi Usia Pasien Pasca Operasi di Poliklinik Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2022, sebanyak 39 orang (56,5%) risiko ≥ 50 tahun, sebanyak 30 orang (43,5%) tidak risiko < 50 tahun.
3. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Pasien Pasca Operasi di Poliklinik Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2022, sebanyak 31 orang (44,9%) pria, sebanyak 38 orang (55,1%) wanita
4. Distribusi Frekuensi IMT Pasien Pasca Operasi di Poliklinik Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2022, sebanyak 26 (37,7%) lebih, sebanyak 30 orang (43,5%) normal, sebanyak 13 orang (18,8%) kurang
5. Distribusi Frekuensi Jenis Operasi Pasien Pasca Operasi di Poliklinik Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2022, sebanyak 50 orang (72,5%) bedah risiko, sebanyak 19 orang (27,5%) bedah tidak risiko.
6. Distribusi Frekuensi Durasi Operasi Pasien Pasca Operasi di Poliklinik Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2022, sebanyak 13 orang (18,8%) durasi lama, sebanyak 56 orang (81,2%) durasi cepat.
7. Distribusi Frekuensi Balance Cairan Pasien Pasca Operasi di Poliklinik Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2022, sebanyak 25 orang (36,2%) lebih, sebanyak 31 orang (44,9%) seimbang, sebanyak 13 orang (18,8%).
8. Ada Hubungan Umur dengan Retensi Urine Pasca Operasi di Poliklinik Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2022, dengan *p value* 0,017.

9. Tidak Ada Hubungan Jenis Kelamin dengan Retensi Urine Pasca Operasi di Poliklinik Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2022, dengan *p value* 0,436.
10. Tidak Ada Hubungan IMT dengan Retensi Urine Pasca Operasi di Poliklinik Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2022, dengan *p value* 0,442.
11. Ada Hubungan Jenis Operasi dengan Retensi Urine Pasca Operasi di Poliklinik Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2022, dengan *p value* 0,004.
12. Tidak Ada Hubungan Durasi Operasi dengan Retensi Urine Pasca Operasi di Poliklinik Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2022, dengan *p value* 0,863.
13. Ada Hubungan *Balance* Cairan dengan Retensi Urine Pasca Operasi di Poliklinik Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2022, dengan *p value* 0,023.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis oleh peneliti, saran yang dapat diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Poliklinik Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam faktor risiko retensi urine pasca operasi untuk mencegah komplikasi pasca operasi di Rumah Sakit. Intervensi yang dapat dilakukan pada faktor risiko seperti usia adalah skrining deteksi dini penyakit dan penyediaan media informasi berupa *leaflet*, poster dan audiovisual terkait pola hidup sehat di Poliklinik RSUD Dr. H. Abdul Moloek. Intervensi yang dapat dilakukan pada faktor jenis operasi adalah dengan mengajarkan tehnik pencegahan retensi urine seperti kompres hangat simphisis dan ambulasi dini tindakan tersebut diketahui dapat menurunkan tingkat retensi urine pascaoperasi. Perawat di ruang perawatan diharapkan memantau *balance* cairan pasien perioperatif dan membuat dokumentasi lengkap di Rekam Medis Pasien.

Asuhan keperawatan praoperatif dilakukan secara berkesinambungan dari bagian rawat inap, poliklinik, unit gawat darurat yang kemudian dilanjutkan di kamar operasi oleh perawat perioperatif. Dokumentasi yang optimal dapat membantu terciptanya komunikasi yang baik antara perawat ruangan dan perawat kamar operasi. Kemampuan perawat perioperatif sangat penting dalam mengenali masalah pasien yang sifatnya resiko atau aktual pada setiap fase perioperatif.

2. Bagi Progam Studi Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang

Penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadi referensi bagi jurusan keperawatan untuk menambah sumber kepustakaan berupa buku dan literature yang terkait dengan retensi urine pasca operasi di perpustakaan. Menambah materi pelajaran di bidang retensi urine pasca operasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat mengembangkan konsep pengetahuan serta menjadi rujukan dan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan retensi urine pasca operasi di Rumah Sakit. Penelitian lanjutan yang disarankan adalah penelitian sejenis dengan variabel yang belum diteliti pada penelitian ini yaitu faktor gaya hidup, psikologis, aktivitas dan tonus otot, kondisi patologis, medikasi dan pemeriksaan diagnostik.